



Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan e-Marketing pada UMKM Ikan Asin W=R Family

¹Hermansyah*, ²T. Irawan, ³Israwati, ⁴Delvina Donawati, ⁵Adinda Rahmalia

^{1,2,3,4,5}STIE Dharma Putra

Alamat Surat

Email: israwatii1975@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM. Dukungan pemerintah ini sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Pada bulan September 2023 LPPM STIE Dharma Putra melaksana kegiatan PKM di UMKM Ikan Asin W=R Family desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Adapun kegiatan PKM ini mengangkat judul "Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"

Hasil wawancara tim PKM LPPM STIE Dharma Putra dan ketua UMKM ikan asin W=R Family dan anggotanya, penjualan menurun disebabkan karena kalah bersaing dalam mendapatkan pasokan ikan segar dari masyarakat desa. Masyarakat desa kini terbagi menjadi beberapa UMKM sebagai penampung. Selain harga beli ikan segar yang lebih murah dari UMKM yang lain, juga disebabkan pemasaran yang sulit ditembus oleh UMKM ikan asin W=R family. Stok ikan asin sering banyak tidak terjual sehingga produksi ikan asin berkurang, akibatnya supplier ikan segar sering ditolak. Dan akhirnya warga menjual ikan segar mereka ke tempat lain.

Kegiatan PKM ini diantaranya adalah 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai "Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada UMKM Ikan Asin W=R Family", 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan Tanya jawab. Peserta sangat respond dan antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah, 3) Selain ceramah juga langsung dilakukan pendampingan dalam pembuatan perencanaan pengelolaan manajemen usaha dan perancangan e-marketing UMKM ikan asin W=R Family.

Kata kunci: Pengelolaan Manajemen Usaha, Perancangan e-Marketing, STIE Dharma Putra

ABSTRACT

The development of MSMEs in Indonesia continues to increase in terms of quality, this is due to strong support from the government in the development carried out for MSME business activists. This government support is very important in anticipating future economic conditions as well as maintaining and strengthening the national economic structure.

In September 2023, LPPM STIE Dharma Putra carried out PKM activities at the Salted Fish UMKM W=R Family, Teluk Rhu Rupert Utara village, Bengkalis Regency, Riau Province. This PKM activity carries the title "Training Program for Making Financial Reports in Teluk Rhu Rupert Utara Village, Bengkalis Regency, Riau Province"

The results of interviews with the PKM LPPM STIE Dharma Putra team and the head of the salted fish UMKM W=R Family and their members showed that sales had decreased due to competition in getting supplies of fresh fish from village communities. Village communities are now divided into several MSMEs as reservoirs. Apart from the purchase price of fresh fish being cheaper than other MSMEs, this is also due to marketing being difficult for W=R family salted fish MSMEs to penetrate. Stocks of salted fish often go unsold, resulting in reduced salted fish production, as a result fresh fish suppliers are often rejected. And finally residents sell their fresh fish to other places. These PKM activities include 1) Community service activities regarding "Business Management Development and E-Marketing in W=R Family Salted Fish MSMEs", 2) Community service activities (PKM) are carried out by providing training in the form of lectures delivered by resource persons and followed by dialogue and Q&A. Participants were very responsive and enthusiastic, the training went smoothly and was very communicative, there was 2-way communication, 3) Apart from lectures, direct assistance was also provided in making business management plans and designing e-marketing for W=R Family salted fish MSMEs.

Keywords: *Business Management, e-Marketing Design, STIE Dharma Putra*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dan adapun pengertian UMKM secara lebih jelas diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Biasanya, penggolongan UMKM adalah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. UMKM adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia, karena berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara.

Di dalam manajemen UMKM ada beberapa hal yang harus dikelola dengan baik, diantaranya adalah; Manajemen keuangan, dengan menggunakan cara pembedaan antara uang pribadi dan uang bisnis atau usaha; Manajemen SDM juga penting untuk mengetahui sejauh mana SDM bisa dimaksimalkan. Dimulai dengan level pendidikan pegawai. SDM harus terus dilatih dan di-training sehingga mereka akan lebih produktif; Manajemen resiko, kecermatan menganalisa masalah dan resiko yang akan terjadi, juga bisa meminimalisir resiko kerugian perusahaan atau bisnis harus dilakukan; Manajemen pemasaran, bukan hanya perkara produk sampai di tangan konsumen tetapi juga kesesuaian antara apa yang diinginkan oleh pasar dengan produk yang ditawarkan, iklan dan sosialisasi; Manajemen produksi, kualitas, baik produk homogen atau heterogen yang dibuat, pastikan kualitas yang terbaik yang diberikan.

Dan hal ini pula menjadi waktu yang tepat bagi kewirausahaan UMKM yang didukung kreativitas dan inovasi sebagai barisan terdepan memenangkan persaingan ekonomi global. Dengan istilah UMKM naik kelas.

Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian rakyat yang dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM. Dukunagn pemerintah ini sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Pada bulan September 2023 LPPM STIE Dharma Putra melaksana kegiatan PKM di UMKM Ikan Asin W=R Family desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Adapun

kegiatan PKM ini mengangkat judul **“Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Umkm Ikan Asin W=R Family”**

Kondisi objektif Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Kegiatan PKM yang telah disusun rapi oleh team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan di Pulau Rupert tepatnya di desa Teluk Rhu kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Riau yang selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia. Namun, seiring dengan sektor pariwisata mulai digalakkan dan menjadi prioritas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ditambah lagi pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati ranking ketiga dalam hal penerimaan devisa negara, maka mulailah Provinsi Riau membenahi diri meningkatkan sektor pariwisatanya.

Itulah sebabnya, banyak destinasi alam indah di Riau yang masih perawan dan belum terjamah. Salah satu surga tersembunyi ini adalah Pulau Rupert Utara di Kabupaten Bengkalis.

Saat bertandang kesini, tengoklah Pantai Pesona yang memanjang dari timur ke barat dan berhadapan langsung dengan Tanjung Rusa di Port Dickson, Malaysia. Dari pantai Rupert Utara, Anda bisa melihat kapal-kapal nasional dan internasional yang melintas. Hal ini didukung keadaan laut yang memiliki kedalaman 10 hingga 30 meter. Pulau Rupert Utara memiliki pasir putih sepanjang 17 kilometer dengan kondisi pantainya yang sangat bersih.

Pantai Pesona boleh dikatakan mirip dengan Pantai Sanur di timur Bali dengan pasir putih yang terbentang luas, sehingga bisa dimanfaatkan untuk voli pantai dan cocok untuk berjemur, berenang, menyelam, bahkan berselancar. Jika kondisi cuaca bagus di malam hari, akan terlihat cahaya-cahaya lampu di Port Dickson Malaysia. Dan menyusuri bagian dalam pulau, akan menjumpai kawasan ekologi dengan segudang keunikan. Selain Pantai Rupert nan menawan, terdapat satu pantai lain di Pulau Rupert yang tak kalah memesona. Yaitu Pulau Beting Aceh. Pulau ini adalah pulau kecil unik dengan pasir pantai berbisik yang berbunyi jika di sentuh. Saat air laut surut, pulau yang bersebelahan dengan Pulau Babi itu akan menciptakan daratan pasir seluas lapangan bola.

Selain wisata air, bahari dan pantai, Pulau Rupert Utara memiliki wisata budaya. Yaitu tarian Zapin Api, atau menari di atas bara api, yang merupakan tarian khas Melayu di Kabupaten Bengkalis, dan hanya bisa di temukan di Rupert Utara.

Pulau Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis, Riau. Terletak di utara Pulau Rupert, Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 8 desa yaitu Tanjung Medang, Kadur, Putri Sembilan, Hutan Ayu, Suka Damai, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Titi Akar, dan ibukota kecamatan Tanjung Medang.

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas yaitu Desa Titi Akarseluas 300,00 Km atausebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara.

Untuk meningkatkan sektor pariwisata, Pemkab Bengkalis kini sedang gencar mengupayakan program pengembangan wisata bahari dengan berbagai sarana penunjang seperti listrik, air bersih hingga keberadaan kamar mandi umumatau toilet dan penambahan gazebo. Terutama di pantai Tanjung Lapin desa Tanjung Punak dan Teluk Rhu.

Selain itu, Pulau Rupert Utara juga merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (PP) nomor 50 Tahun 2011.

Desa Teluk Rhu satu diantara 8 desa yang ada di kecamatan Rupert Utara,dengan luas desanya 8 KM2, jumlah penduduk 2493 jiwa. Batas wilayah Teluk Rhu sebelah Utara adalah Selat Malaka sebelah Selatan adalahTiti akar sebelah Timur adalahTanjung Punak dan sebelah Barat adalah Tanjung Medang. Desa Teluk Rhu merupakan daerah yang memiliki banyak hasil alam berupa hasil perikanan, peternakan, pertanian tanaman pangan, taman apotik hidup dan sejenisnya. Sebagian besar penduduk desa Teluk Rhu mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu hasil alam warga Teluk Rhu mempunyai perkebunan dan warga setempat juga memanfaatkan hasil alam dari hutan yang berupa arang. Teluk Rhu juga memiliki hasil bahan galian seperti Aluminium dan Pasir. Khusus hasil perikanan yang melimpah tidak ada kata ikan yang terbuang, maka masyarakat desa teluk rhu

mengupayakan ikan-ikan hasil tangkapan nelayan diasinkan. Berbagai jenis ikan laut dijadikan ikan asin, mulai ikan kecil-kecil seperti ikan asin bulu ayam, ikan pakang sampai ikan laut yang besar-besar seperti ikan parang, ikan belida, ikan tenggiri. Serta udang halus yang dikeringkan pun diolah oleh masyarakat. Masyarakat nelayan pembuat ikan asin menyatu dalam kelompok usaha bersama yang diberi nama UMKM W=R Family. UMKM Ikan asin W=R Family menampung seluruh produksi ikan asin yang diolah oleh masyarakat desa Teluk Rhu.

Permasalahan Mitra

Elektronik atau Digital marketing atau pemasaran digital adalah strategi atau upaya untuk memasarkan atau mempromosikan produk melalui segala jenis media digital, baik melalui internet atau jaringan lainnya yang saling terhubung. Saat ini pelaku usaha mulai menerapkan sistem berbasis internet agar dapat menjangkau pelanggan secara lebih luas. Dan itu juga berlaku pada pelaku usaha yang berada di desa-desa. Karena jaringan internet saat ini sampai ke pelosok-pelosok negeri di Indonesia yang memungkinkan bagi pebisnis baik besar maupun pebisnis skala kecil seperti UMKM yang berada di desa-desa dapat memasarkan produk-produknya secara luas.

Selain pengelolaan manajemen usaha UMKM membutuhkan kekuatan pemasaran atau strategi pemasaran yang jitu agar produk dapat bersaing.

Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tahun 2021 tercatat memiliki 133 UMKM. Akan tetapi belum banyak mengalami perkembangan yang signifikan, olehnya diperlukan pembinaan dan pengembangan usahanya. Salah satu UMKM terdapat di kecamatan ini adalah UMKM W=R Family. Keberadaan UMKM W=R Family memberi sumbangan yang besar bagi perkembangan UMKM di desa Teluk Rhu Rupa Utara Kabupaten Provinsi Bengkalis Riau. UMKM W=R Family banyak menampung pengusaha-pengusaha ikan asin baik yang bersifat pribadi maupun yang bersifat kelompok. Namun begitu keberadaan UMKM masih belum maksimal mendorong kewirausahaan dalam masyarakat desa Teluk Rhu Rupa Utara, mengingat potensi yang besar yang dimiliki Pulau Rupa ini. Terlebih Pulau Rupa memiliki banyak destinasi wisata terutama wisata Bahari nya. UMKM dikembangkan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Rupa Utara yang selaras dengan pertumbuhan sektor pariwisata. Sektor pariwisata banyak membutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung diantaranya penginapan, penyediaan makanan dan minuman, souvenir, oleh-oleh khas daerah Rupa, serta banyak lainnya. Tentunya segala penyediaan fasilitas-fasilitas penyokong tersebut dibutuhkan para entrepreneur lokal yang menciptakan berbagai inovasi produk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sehingga pariwisata di Pulau Rupa akan cepat berkembang dan ekonomi masyarakat pun akan meningkat secara otomatis. UMKM berkembang pesat tentunya harus dikelola dengan baik. Mulai dari pengelolaan manajemen usahanya, pemasarannya dan pembukuannya. UMKM ikan asin W=R Family saat ini perkembangan usahanya kurang baik. Tingkat penjualan dan omset menurun. Hasil wawancara tim PKM LPPM STIE Dharma Putra dan ketua UMKM ikan asin W=R Family dan anggotanya, penjualan menurun disebabkan karena kalah bersaing dalam mendapatkan pasokan ikan segar dari masyarakat desa. Masyarakat desa kini terbagi menjadi beberapa UMKM sebagai penampung. Selain harga beli ikan segar yang lebih murah dari UMKM yang lain, juga disebabkan pemasaran yang sulit ditembus oleh UMKM ikan asin W=R family. Stok ikan asin sering banyak tidak terjual sehingga produksi ikan asin berkurang, akibatnya supplier ikan segar sering ditolak. Dan akhirnya warga menjual ikan segar mereka ke tempat lain. Permasalahan ini perlu menjadi perhatian khusus. Tim PKM STIE Dharma Putra sebagai institusi pendidikan berkewajiban bergandeng tangan membantu masyarakat desa mengatasi masalah yang dihadapi UMKM ikan asin W=R family. Pada periode PKM semester ini tema yang diusung adalah **“Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Ummk Ikan Asin W=R Family”**.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan keuangan UMKM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM Ikan Asin W=R Family Desa Teluk Rhu, secara khusus yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta penting nya pengelolaan manajemen keuangan UMKM Ikan Asin W=R Family desaTeluk Rhu
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial UMKM Ikan Asin W=R Family desaTeluk Rhu para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Ikan Asin W=R Family desaTeluk Rhu.

Manfaat Kegiatan

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah :

1. Memotivasi seluruh anggota dan pengurus untuk tetap bersemangat dalam mengelola kelompok usaha bersama dengan lebih meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha, pemasaran secara digital dan tentang kewirausahaan.
2. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota kelompok dan pengurus dalam mengelola manajemen usaha dan pemasaran online dan offline.
3. Memberikan bekal dan keterampilan seperti bimtek dalam pembuatan/penyusunan pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran digital seperti pembuatan flyer produk, website, desain produk dan lain-lainnya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Setelah kegiatan ini berlangsung, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Masyarakat, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan manajemen usaha dan e-marketing maka dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan manajemen usaha UMKM IKan Asin W=R Family dan diterapkan untuk usaha yang lain.
2. Bagi UMKM Ikan asin W=R Family, meningkatkan kinerja usaha sehingga dapat meningkatkan penjualan.
3. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan manajemen usaha dengan baik, penentuan strategi dan perancangan pemasaran berbasis digital sehingga UMKM dapat berkembang dengan pesat.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan September 2023, yang diikuti oleh 16 orang Dosen dan melibatkan 6 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di workshop UMKM ikan asin W=R Family dimana disini tempat produksi ikan asin juga kerupuk rasa ikan dan udang. UMKM ikan asin W=R Family yang terdiri dari 10 orang anggota termasuk ketuanya sangat antusias menyambut tim PKM LPPM STIE Dharma Putra. Dihadiri juga oleh beberapa aparat desa yakni kepala desa Teluk Rhu, sekretaris desa, dan pendamping desa.

Kegiatan PKM ini merupakan bentuk kegiatan Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Ikan Asin W=R Family. Adapun kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan Persiapan, mencakup :
 - a. Kegiatan survei awal di tempat pengabdian masyarakat yaitu UMKM Ikan Asin W=R Family dan menggali potensi masalah yang dapat dijadikan topik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - b. Permohonan izin dari LPPM STIE Dharma Putra kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala desa Teluk Rhu dan ketua UMKM Ikan Asin W=R Family yang diketuai oleh ibu Zuraida.
 - c. Penetapan jadwal kegiatan dan pengurusan administrasi.
 - d. Persiapan peralatan dan bahan penunjang kegiatan pengabdian.
2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup:
 - a. Pembukaan dan perkenalan team PKM LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang diwakili oleh ketua team pelaksana kegiatan.

- b. Pembukaan dan Pengenalan berikut sambutan dari Ketua UMKM ikan asin W=R Family.
- c. Pengenalan dan Konsultasi tentang **Pelatihan** dan pendampingan dalam pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran berbasis digital atau online, dengan berinteraksi secara langsung kepada Pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family Desa teluk Rhu Rupa Utara.
- d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family.
- e. Penutupan kegiatan dengan melakukan sesi kegiatan berupa umpan balik dari Pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family

Sasaran

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengusung topik tentang “Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Ikan Asin W=R Family”. Adapun objek PKM ini adalah UMKM Ikan Asin W=R Family, berada di desa Teluk Rhu Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. UMKM ini terdiri dari seorang Ketua kelompok, 10 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 13 orang. Seluruh peserta pelatihan selain diberi materi pelatihan tentang kewirausahaan, juga diberikan pendampingan dalam pembuatan projek usaha baru yang sederhana dan sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki setiap anggota.

Output dan Outcome

Output /outcome yang dihasilkan dari kegiatan PKM yang telah terlaksana dengan baik adalah:

1. Setelah diberikan pemaparan topik tentang UMKM dan Kewirausahaan, pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran digital, terlihat peserta antusias dalam mendengarkan dan aktif bertanya, terutama tentang pemasaran online atau digital. Peserta antusias untuk mengetahui cara mempromosikan dan memasarkan produk melalui media online. Peserta tertarik untuk belajar merancang flyer produk atau usaha dengan menggunakan media online.
2. Materi yang disampaikan merupakan materi *simple* dan aplikatif sehingga diharapkan peserta tidak mudah lelah dan dapat berinteraksi secara aktif dengan para narasumber.
3. Feed back yang didapatkan dari para peserta dapat dirangkum sebagai berikut:
 - Para peserta menjadi lebih memahami tentang pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran digital, dan peluang-peluang usaha apa saja yang dapat dikembangkan.
 - Semangat dan motivasi yang ditumbuhkan pada setiap anggota merupakan langkah awal untuk membangun jiwa usaha pantang menyerah. Memberikan konsultasi yang berkelanjutan dalam upaya pengembangan produk dan usaha.
4. Mengevaluasi efektifitas kegiatan PKM yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ulang untuk melihat sejauhmana keberhasilan program PKM.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah : dengan adanya program-program PKM STIE Dharma Putra yang telah dilaksanakan diharapkan akan dapat mendatangkan manfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan inovasi usaha yang pada akhirnya akan mendatangkan pasar-pasar baru yang berdampak bagi peningkatan pengurus dan anggota UMKM, terutama UMKM Ikan Asin W=R Family.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM dari LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengangkat materi tentang “Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada UMKM Ikan Asin W=R Family”

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok usaha bersama mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) studi kepustakaan, (2) observasi (survey lokasi), dan (3) *Focus Group Discussion*.

Setelah menemukan jadwal bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Ketua dan beberapa pengurus UMKM ikan asin W=R Family mengkoordinir seluruh anggota kelompoknya untuk acara pelatihan yang telah ditentukan tanggal dan waktunya, mulai dari mempersiapkan produk-produk sampai mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai ke waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) dan Pelatihan. Tahapan kegiatan dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan kegiatan pengabdian. Saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat team LPPM STIE Dharma Putra berlangsung, Nara sumber atau pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba membuka interaksi dua arah dengan mengenal lebih dekat anggota pelatihan. Diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang internal UMKM Ikan Asin W=R Family.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama, seluruh dosen dan peserta pelatihan.

Selama pelatihan berlangsung tidak ada mendapatkan halangan atau hambatan yang berarti. Pelatihan berjalan sangat lancar bahkan terasa waktu yang kurang sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang tidak sempat dijawab. Namun dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, peserta pelatihan merasa puas dan paham dengan materi yang disampaikan.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari:

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pengetahuan tentang apa itu kewirausahaan dan UMKM, tujuan dan manfaat serta fungsi dan jenis-jenis kewirausahaan dan UMKM, laporan keuangan dan manfaat dan fungsi dari sebuah laporan keuangan.
2. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang fokus pada pembuatan perencanaan manajemen usaha, perancangan dan penentuan strategi pemasaran online bagi UMKM. Secara rinci kegiatan tersebut meliputi:

Hari / Tanggal	Kegiatan	Pemateri
Minggu, 24 Sept 2023	Sambutan	Ketua Tim
09.00 – 10.00	Ceramah dan Tanya jawab	Hermansyah, SE, MSi Israwati, SE, MM
10.00 – 10.30	Pendampingan dan diskusi	T. Irawan, SE, M.M, Ak Delvina Donawati, SE, MM, Ak

3.2. Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang disampaikan mendapat apresiasi dan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan usaha untuk kedepannya. Semangat jiwa kewirausahaan harus terus dibangun dengan penuh profesionalisme salah satu caranya dengan menerapkan laporan keuangan disetiap unit usaha. Dengan selalu diadakan pelatihan dan workshop, sehingga seluruh peserta dan juga seluruh masyarakat desa Teluk Rhu termotivasi untuk menciptakan usaha-usaha baru yang bisa membangkitkan ekonomi desa.

3.3. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

Kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan semangat Kewirausahaan pada seluruh anggota UMKM Ikan Asin W=R Fam professional, penerapkan manajemen yang benar

juga pembukuan dan laporan keuangan yang tepat dan transparan, serta menetapkan strategi pemasaran terutama pemasaran berbasis digital.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Istilah UMKM naik kelas, mengartikan bahwa UMKM harus profesional dari segi perencanaan dan pengelolaan manajemen usaha, strategi pemasaran offline dan online, juga dalam hal keuangannya. Sebagai bentuk usaha yang profesional yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha, UMKM wajib mengelola manajemen usaha dengan rapi dan terencana dan menetapkan strategi pemasaran terutama pemasaran berbasis digital atau e-marketing agar dapat menjangkau konsumen lebih luas dan mendorong peningkatan penjualan.

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada UMKM Ikan Asin W=R Family”
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan Tanya jawab. Peserta sangat respond dan antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah.
3. Selain ceramah juga langsung dilakukan pendampingan dalam pembuatan perencanaan pengelolaan manajemen usaha dan perancangan e-marketing UMKM ikan asin W=R Family.

Saran

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Team PKM secara bertekad untuk tetap melakukan pendampingan sebagai konsultan apabila diperlukan oleh UMKM Ikan Asin W=R Family.



Foto bersama Tim PKM STIE Dharma Putra dengan UMKM Ikan Asin W=R Family



5. DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru*. Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>
- Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, & Avid Opel Alexander. (2023). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN, INOVASI PRODUK KREATIF DAN ORIENTASI PASAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMKM TEKAT TIGA DARA*. Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>
- Kementerian komunikasi dan informatika <https://www.kominfo.go.id>, berita : Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi, Maret 2022.
- Nanda Ria, B. S., Fadhli, N., Jasmar, J., & Lastriani, E. (2023). *Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara*. Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>
- Nugraheni Rintasari, SE, MSi, dkk, (2022), Mata Kuliah Instiusional Kewirausahaan, PERS UAD Jakarta.
- Wibowo, Y., Marwansyah, Frilla Degustia, & Indriaty. (2023). *PELATIHAN E-COMMERCE PADA UMKM TEKAT TIGA DARA*. Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 2(1), 77–83. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.504>
- Wibowo, Y., Lastriani, E., Israwati, I., & Katarina, K. (2022). *Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja*. Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.47927/jasd.v2i2.357>